BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa sekarang tempat dan waktu bukan lagi penghalang untuk berkomunikasi. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi mempermudah mencari informasi dari dalam hingga luar negeri. Teknologi dapat menjadikan sarana pertukaran kebudayaan.

Budaya merupakan suatu kebanggaan suatu bangsa. Bangsa Indonesia juga harus ikut bersaing dalam dunia internasional agar tidak tertinggal dengan negara lain. Negara Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan berbagai macam budaya. Wilayah Indonesia yang luas menjadikan kebudayaan daerah yang berbeda-beda seperti bahasa daerah dan kesenian tradisionalnya. Hal tersebut menjadikan penggunaan bahasa daerah sudah mulai terlupakan dan generasi muda kurang mengenal budaya daerah.

Pendidikan muatan lokal merupakan suatu upaya pemerintah Indonesia agar melestarikan kebudayaan. Muatan lokal merupakan sebuah kurikulum yang mendasarkan pada keadaan lingkungan alam dan kebudayaan daerah. Kurikulum muatan lokal telah dikuatkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2014 tentang muatan lokal.

Jawa Tengah merupakan wilayah Indonesia yang menggunakan pendidikan muatan lokal. Berbagai kebudayaan Jawa Tengah dipelajari melalui muatan lokal Bahasa Jawa. Bahasa daerah Jawa Tengah yaitu Bahasa

Upaya Meningkatkan Cinta..., Erni Nur Hidayati, FKIP, UMP, 2016

Jawa, sedangkan kesenian tradisional Jawa Tengah yaitu geguritan, tembang, wayang, gamelan, tari dan lain-lain. Kesenian tradisional tersebut juga terdapat dalam materi muatan lokal bahasa Bahasa Jawa.

Upaya pelestarian budaya Jawa juga sesuai dengan tujuan mata pelajaran Bahasa Jawa dalam Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa). Pertama, siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah, terutama dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik. Kedua, siswa dapat menguasai Bahasa Jawa dengan baik dan benar.

Adanya pembelajaran tersebut diharapkan tumbuhnya rasa nasionalisme atau cinta tanah air dalam diri siswa. Selain itu pembelajaran akan berjalan maksimal bila rasa cinta tanah air ada dalam proses pembelajaran. Ketika dalam pembelajaran siswa menyenangi tembang dolanan diharapkan akan tumbuh juga rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budayanya. Bila siswa kurang pemahaman dan pengalaman pada budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan budayanya.

Penanaman cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini, termasuk siswa kelas II. Pembelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan kelas II sebagai upaya untuk menanamkan rasa cinta tanah air. Ketika pembelajarannya guru menghadapi berbagai masalah.

Observasi peneliti menunjukkan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya nilai ulangan harian di

bawah KKM. Hal lainnya siswa kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung, siswa lebih sering rebut di dalam kelas, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Faktor lain juga menunjukkan bahwa guru kurang menarik perhatian siswa dalam mengajar. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam mengajar dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang telah tersedia.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dan guru bersepakat melakukan perbaikan dari rendahnya cinta tanah air dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran tembang dolanan akan menggunakan media agar dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran Bahasa Jawa nantinya tidak hanya menggunakan buku paket, tetapi juga menggunakan media video. Penggunaan media video lebih banyak menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Setelah melihat dan mendengarkan video, siswa mempelajari lebih mendalam tentang tembang dolanan.

Kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan media video, siswa diminta untuk mempraktekkan sesuai dengan yang ada dalam video. Siswa memperagakan permainan tembang dolanan sambil menghafal lirik tembang dolanan. Menghafal lirik sambil memperagakan permainan diharapkan lebih menarik perhatian siswa untuk belajar tembang dolanan. Memperagakan permainan tembang dolanan juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah-masalah yang dikemukakan di atas penting untuk peneliti lakukan penelitian mengenai

Upaya Meningkatkan Cinta Tanah Air dan Prestasi Belajar Tembang Dolanan Mata Pelajaran Bahasa Jawa melalui Media Video di Kelas II SD Negeri Menganti 1 Tahun Pelajaran 2015/2016. Peneliti mengharapkan bahwa media pembelajaran video tepat digunakan dalam meningkatkan cinta tanah air dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa. Peneliti juga berharap agar siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media *video* diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi tembang dolanan dan pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan karena pembelajaran dilakukan sambil bermain sesuai perkembangan usia anak yang masih suka bermain.

B. Rumusan Masalah

Dalam hal ini rumusan masalah yang dapat disusun yaitu:

1. Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan cinta tanah air siswa mata pelajaran Bahasa Jawa Materi tembang dolanan kelas II di SD Negeri Menganti 1 tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan kelas II di SD Negeri Menganti 1 tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan cinta tanah air siswa kelas II SD Negeri Menganti 1 mata pelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan melalui media video.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Menganti 1 mata pelajaran Bahasa Jawa tembang dolanan melalui media video.

D. Manfaat penelitian

Suatu penelitian akan memberikan manfaat tersendiri bagi peneliti khususnya dan bagi orang lain dalam suatu bidang tertentu pada umumnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a. Sebagai salah satu karya ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang peningkatan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran tembang dolanan melalui media video.
   b. Merangsang peneliti lain dalam upaya mengembangkan pemikiran untuk meningkatkan pelayanan pendidikan khususnya dalam bidang kesenian kebudayaan.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi siswa

      Meningkatkan cinta tanah air dan prestasi siswa terhadap pembelajaran tembang dolanan sehingga dapat memperbaiki prestasi siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan serta masukan untuk meningkatkan motivasi belajar tembang dolanan.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut khususnya pada pelajaran Bahasa Jawa.

d. Bagi peneliti

Bermanfaat sebagai sarana menambah pengalaman peneliti dalam melakukan PTK serta mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengajaran tembang dolanan melalui media.